

Buang obat dengan benar



Bila obat telah kadaluwarsa atau rusak maka obat tidak boleh diminum dan perlu dibuang. Jangan buang secara sembarangan, agar tidak disalahgunakan

Berikut cara membuang obat dengan benar :

1. Pisahkan isi obat dari kemasan
2. Lepaskan etiket dan tutup dari wadah/botol/tube
3. Buang kemasan obat (dus/blister/strip/bungkus lainnya) setelah dirobek atau digunting
4. Buang isi obat sirup ke saluran air (jamban) setelah diencerkan, khusus sirup antibiotik, masukkan ke dalam plastik dan diencerkan air atau campur dengan tanah, kemudian buang ke tempat sampah.
5. Obat tablet dihancurkan terlebih dahulu, kapsul dibuka dan isinya dituangkan ke dalam plastik, dicampurkan air atau tanah, kemudian buang ke tempat sampah
6. Gunting tube salep/krim terlebih dahulu dan buang isinya ke tempat sampah

DAGUSIBU



Dapatkan obat dengan benar



Gunakan obat dengan benar



Simpan obat dengan benar



Buang obat dengan benar



DAGUSIBU



DAPATKAN



GUNAKAN



SIMPAN



BUANG



UPT RSUD SUNGAI RUMBAI

Jalan Lintas Sumatera KM 42, Sungai
Rumbai, Kabupaten Dharmasraya,
Sumatera Barat,

No : 400.14.9/042/RSUD SR-2026

Dapatkan obat dengan benar



Apotek



Rumah sakit / Puskesmas

Ada 4 golongan obat



- Obat yang dapat diperoleh tanpa resep dokter
- Obat dijual bebas dipasaran



- Obat keras yang dapat diperoleh tanpa resep dokter
- Terdapat tulisan perhatian/peringatan pada kemasan



- Obat hanya diperoleh dengan resep dokter
- hanya tersedia di rumah sakit dan apotek



- Obat hanya diperbolehkan dengan resep dokter
- Penggunaan obat diawasi ketat
- Obat dapat menimbulkan ketergantungan

Saat mendapatkan obat perhatikan:

1. Obat dalam kondisi baik, utuh dan masih bersegel
2. Label kemasan terdiri dari nama, dosis, komposisi, indikasi, efek samping, dan kontra indikasi.
3. Tanggal kadaluarsa jelas terbaca
4. Terdapat nomor izin registrasi dan logo golongan obat

Gunakan obat dengan benar



Gunakan obat sesuai dengan petunjuk atau aturan yang ada pada brosur atau etiket



Konsultasi dengan **Apoteker** tentang cara menggunakan obat yang benar



Obat bebas dan bebas terbatas tidak digunakan terus menerus. Jika sakit berlanjut segera hubungi **Dokter**



Hentikan penggunaan obat apabila timbul efek yang tidak diinginkan. Segera ke fasilitas pelayanan kesehatan



Tidak menggunakan obat orang lain, meski memiliki gejala yang sama



untuk ibu hamil dan menyusui tanyakan obat yang sesuai



Antibiotik wajib dihabiskan

Sampaikan hal ini kepada dokter atau apoteker

1. Pernah mengalami alergi atau reaksi tidak diinginkan pada obat tertentu
2. Sedang hamil atau menyusui
3. Sedang mengonsumsi obat-obatan lainnya

Simpan obat dengan benar



1. Simpan obat di tempat sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung



2. Perhatikan masa kadaluarsa obat dan batas waktu pemakaian jika segel sudah terbuka



3. Simpan kemasan aslinya dan dalam wadah tertutup rapat



4. Jangan mencampur tablet dan kapsul dalam satu wadah yang sama



5. Obat minum dan obat luar harus disimpan terpisah.

Dan jauhkan dari jangkauan anak-anak

Suhu Penyimpanan Obat

1. Ruang Terkendali (15-25°C): Untuk sebagian besar tablet, kapsul, dan sirup, simpan di tempat sejuk, kering, dan terhindar cahaya.
2. Suhu Sejuk (8-15°C): Beberapa obat memerlukan suhu sedikit lebih dingin, tapi tidak sampai kulkas, bisa di area yang lebih sejuk.
3. Suhu Dingin (2-8°C): Wajib untuk vaksin, insulin (belum dipakai), suppositoria, dan ovula. Jangan dibekukan (di freezer)